

# Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Oleh:

Septi Dwi Anggraini

Imelda Dian Rahmawati

Prodi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024



# Pendahuluan

## Penelitian Terdahulu

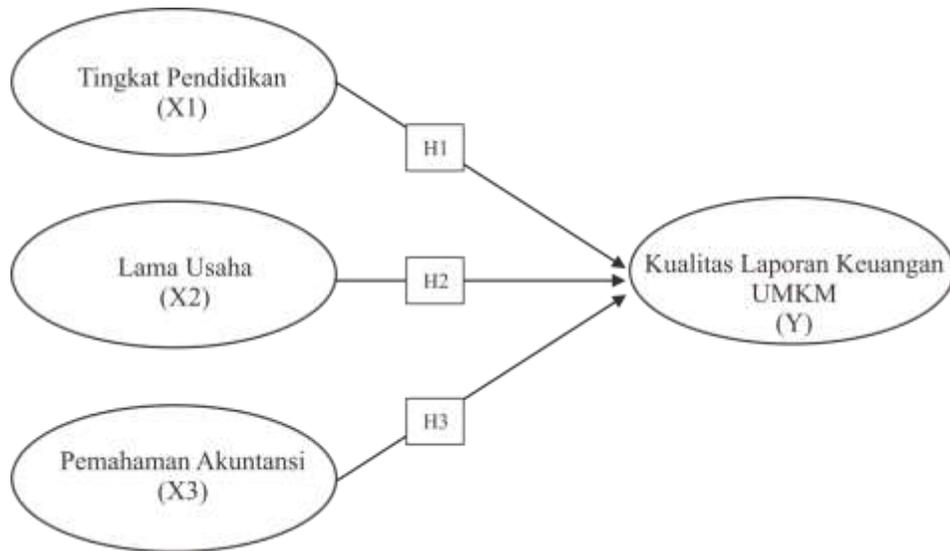
Variabel (X dan Y)	Penelitian dengan Hasil Berpengaruh	Penelitian dengan Hasil Tidak Berpengaruh
Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Sekar Arum dan Airin Nuraini, 2021</li><li>➤ Novi`atul Aullah, et al, 2022</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Teguh Erawati dan Lisna, 2023</li></ul>
Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Teguh dan Lisna, 2021</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Novi`atul Aullah, et al, 2022</li></ul>
Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Zachari Abdallah dan Maryanto, 2020</li><li>➤ Novi`atul Aullah, et al, 2022</li></ul>	

Dari beberapa hasil riset sebelumnya menunjukkan ketidaksamaan hasil. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini dengan menambahkan variabel tingkat pendidikan sebagai variabel independen.

# Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, lama usaha, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, berikut ini adalah pengembangan hipotesisnya:

## Kerangka Konseptual



## Pengembangan Hipotesis

- H1** : Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
- H2** : Lama Usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
- H3** : Pemahaman AKuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

# Metode Penelitian

1. Penelitian Kuantitatif
2. Data primer menggunakan kuisioner
3. UMKM di Kabupaten Sidoarjo

## Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasinya yaitu Seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kabupaten Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 UMKM Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan rumus slovin dalam menentukan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.

## Populasi dan Sampel

# Metode Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Skala
Tingkat Pendidikan (X1)	1. Pendidikan Sekolah Dasar; 2. Pendidikan Lanjutan Menengah; 3. Sarjana	Likert
Lama Usaha (X2)	1. Lama Usaha; 2. Pengalaman Usaha	Likert
Pemahaman Akuntansi (X3)	1. Tahap Pencatatan; 2. Tahap Pengikhtisatan; 3. Tahap Pelaporan	Likert
Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y)	1. Pencatatan atau pembukuan akuntansi atas semua transaksi; 2. Pencatatan atau pembukuan rutin; 3. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar	Likert

## Teknik dan Analisis Data

1. Menggunakan aplikasi SPSS
2. Analisis Regresi Linier Berganda
3. Uji validitas dan Uji realibilitas
4. Uji Hipotesis (Uji t dan Uji Koefisiensi Detrminasi)

# Hasil Penelitian

Bedasarkan hasil kuesioner yang disebarakan sebanyak 100 dan keusioner yang diterima kembali sebanyak 40, data diolah pada SPSS dan hasilnya:

## 1. Uji Kualitas Data

### **Uji Validitas**

Hasil uji validitas ini diperoleh 47 soal yang valid. Hal ini dikarenakan setiap pertanyaan mempunyai  $r$  hitung  $>$  yang ditentukan pada  $r$  tabel (0,3120).

### **Uji Reabilitas**

Hasil menunjukkan bahwa nilai *Cronbach`s Alpha* semua variabel bernilai  $>0,60$  yang artinya semua variabel dinyatakan reliabel.

# Hasil Penelitian

## 2. Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	Beta	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-2,758	7,670	
Tingkat Pendidikan	,292	,247	,168
Lama Usaha	,193	,262	,106
Pemahaman Akuntansi	,517	,071	,712

a. Dependent Variabel : Kualitas Laporan Keuangan UMKM

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3 + \varepsilon$$

$$= -2,758 + 0,292 + 0,193 + 0,517 + \varepsilon$$

# Hasil Penelitian

## 2. Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,758	7,670		-,360	,721
Tingkat Pendidikan	,292	,247	,168	1,184	,224
Lama Usaha	,193	,262	,106	,737	,466
Pemahaman Akuntansi	,517	,071	,712	7,256	,000

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,831 <sup>a</sup>	,690	,664	5,321

a. Predictors : (Constant), Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, Pemahaman Akuntansi

Dapat diketahui bahwa hasil koefisien determinasi nilai  $R^2$  sebesar 0,690. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (tingkat pendidikan, lama usaha, pemahaman akuntansi) dapat menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan UMKM sebesar 69% sedangkan sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

# Pembahasan

- **Tingkat Pendidikan Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

Kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi secara langsung oleh tingkat pendidikan karena dalam menyusun laporan keuangan yang dapat disajikan dengan kualitas baik dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan tentang laporan keuangan, walaupun tingkat pendidikan pelaku UMKM relatif rendah.

- **Lama Usaha Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

Hal ini terjadi karena hampir semua pelaku UMKM tidak melakukan pembuatan laporan keuangan karena hal tersebut dianggap hal yang sulit dan merepotkan. Meskipun sudah sejak lama mendirikan usahanya tetapi pelaku UMKM tersebut tidak mengetahui pentingnya sebuah laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan tidak disusun dan tidak dapat dibuat laporan keuangan yang berkualitas.

- **Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi akan memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai akuntansi dibandingkan dengan pelaku UMKM yang tidak memiliki pemahaman akuntansi. Sehingga pemahaman akuntansi dapat dinyatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan kualitas laporan keuangan.

# Kesimpulan

- Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
- Lama usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
- Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

